

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kelayakan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penapisan/screening I dan penapisan/screening II melalui pendekatan SNI), lokasi yang paling layak untuk fasilitas pengelolaan limbah B3 medis terpadu berupa fasilitas penyimpanan sementara (cold storage), insinerator, dan penimbunan (landfill) adalah lokasi yang diusulkan di Kota Sawahlunto.
2. Hasil pemilihan kelayakan lokasi ini tidak dapat digunakan secara parsial untuk menyatakan kelayakan salah satu dari aktivitas pengelolaan limbah B3 medis terpadu (cold storage, insinerator, landfill), dalam arti lokasi terpilih tidak serta merta layak apabila lokasi dipakai hanya untuk insinerator, karena menyangkut kelayakan finansial yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam studi kelayakan ini.
3. Apabila digunakan mekanisme hibah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KHLK) untuk pengadaan insinerator yang mensyaratkan status lahan merupakan lahan milik pemerintah daerah, maka pada saat studi ini dibuat lokasi Sawahlunto tidak memenuhi syarat tersebut sehingga pelaksanaan kegiatan menggunakan mekanisme hibah tidak dapat dilaksanakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian ini, disarankan agar bentuk pengelolaan fasilitas pengelolaan limbah B3 medis untuk Provinsi Sumatra Barat sebaiknya berupa pelayanan terpadu unit insinerator dan penimbunan abu hasil pembakaran pada tempat pembuangan akhir/landfill yang sesuai dengan kriteria bagi limbah B3.